

BAB III

METODE PENELITIAN

A. . Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini yakni kualitatif dengan jenis deskriptif. menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu obyek yang alami (Sugiyono 2016). Peneliti memilih menggunakan jenis penelitian deskriptif dikarenakan peneliti ini melihat fenomena yang terjadi dan mendiskripsikan dan menganalisis fenomena tersebut.

Alasan penelitian menggunakan jenis pendekatan kualitatif jenis deskriptif yaitu dapat menggambarkan situasi atau peristiwa, memberikan gambaran umum tentang fenomena, menjelaskan kaitan, menguji hipotesis dan mencari tahu arti dan akibat dari masalah yang akan dipecahkan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian diartikan sebagai suatu tempat atau wilayah dalam melakukan pelaksanaan penelitian oleh peneliti yang bertujuan untuk mengumpulkan beberapa informasi yang diperlukan oleh peneliti serta data-data lain untuk menunjang penelitian tersebut.

Penelitian ini akan dilakukan di desa Gedangan Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan. Dengan pertimbangan di desa tersebut terdapat 27 anak stunting.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang akan dijadikan sebagai sumber informasi. Subjek dalam penelitian ini adalah kader posyandu di desa Gedangan Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan. Subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive*. (Sugiyono 2016) *Purposive* adalah teknik untuk menentukan sampel dari berbagai pertimbangan tertentu agar memperoleh data yang tepat. Hal ini selaras dengan kebutuhan peneliti untuk mendapatkan subjek penelitian dengan pertimbangan tertentu.

Berdasarkan pertimbangan diatas penelitian kali ini memiliki kriteria-kriteria khusus dalam menentukan subyek penelitian, subyek yang akan dipilih oleh peneliti ialah :

1. Kader Posyandu desa Gedangan
2. Kader Posyandu Minimal Bekerja 3 Tahun Lebih
3. Berusia 35-40 Tahun
4. Bersedia menjadi subjek

Penelitian yang akan dilakukan ini terdapat 2 informan yaitu orang tua dengan anak stunting yang ada di desa gedangan kecamatan maduran kabupaten lamongan. Alasan memilih informan tersebut dikarenakan yang mengikuti program pencegahan stunting.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data dari berbagai informasi penelitian. Tujuan teknik pengumpulan data adalah untuk melengkapi kebutuhan peneliti yang sesuai dengan latar belakang diatas.

1. Observasi

Menurut (Sugiyono 2016) Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki karakteristik khusus dibandingkan dengan teknik lainnya. Pengamatan tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada benda-benda alam lainnya. Peneliti menggunakan observasi partisipatif dikarenakan melihat fenomena yang terjadi dan mengikuti kegiatan subjek yang akan diteliti sehingga dengan hal tersebut peneliti dapat mengamati dan merasakan suka duka subjek.

2. Wawancara

(Sugiyono 2016) menyatakan bahwa “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”. Peneliti menggunakan wawancara secara struktur dikarenakan peneliti wawancara dan pengumpulan data dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis dan jawabannya telah di siapkan.

3. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono 2016) adalah suatu cara untuk memperoleh pengetahuan dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, angka tertulis dan gambar dalam bentuk laporan dan data pendukung penelitian.

E. Teknik Analisis data

Model Analisis Interaktif Milles and Huberman dikutip oleh (Sugiyono 2016) analisis terdiri dari 3 alur kegiatan yang terjadi, yaitu: reduksi data, penyajian data, inferensi/verifikasi. Dimana ketiga kegiatan tersebut merupakan kegiatan relasional sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data secara paralel untuk menciptakan pengetahuan umum yang disebut analisis, dengan tahap-tahap tersebut:

1. Reduksi Data

Tahap ini terjadi secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Dirancang untuk menjadi lebih tajam, untuk mengkategorikan, mengarahkan, menghapus informasi yang tidak perlu, dan mengatur.

2. Penyajian Data

Kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan yang harus diambil. Dengan berfokus pada penyajian informasi secara akurat, peneliti lebih mudah memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Data yang disajikan dapat berupa grafik, uraian singkat, bagan, grafik atau tabel.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti menarik kesimpulan yang didukung oleh bukti-bukti yang kuat selama tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban atas rumusan masalah dan pertanyaan yang peneliti ungkapkan sejak awal.

F. Teknik Keabsahan Data

Penggunaan teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif diperlukan agar dapat memvalidasi data yang telah diperoleh oleh peneliti dalam penelitian yang dilaksanakan. Peneliti menggunakan “Teknik Triangulasi”, yang mana triangulasi adalah teknik keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti agar mendapatkan berbagai pilihan dalam memutuskan validitas suatu data yang telah diperoleh peneliti melalui cara yang mudah. Triangulasi dibagi menjadi 3 yaitu antara lain sebagai berikut : sumber, teknik, dan waktu (Sugiyono 2016) :

1. Triangulasi Sumber : merupakan proses melakukan pengecekan dari data yang telah didapatkan dari beberapa sumber.
2. Triangulasi Teknik : merupakan proses melakukan pengecekan dari data yang telah didapatkan dari asal yang sama dan dengan cara yang berbeda.
3. Triangulasi Waktu : merupakan proses pemeriksaan pada tempo dan situasi yang berbeda dengan cara melakukan wawancara atau observasi.

